

BAB V

SIMPULAN

A. Simpulan

Penulis mengambil kesimpulan dari penelitian tentang pengelolaan resiko ketidakstabilan kadar glukosa darah dengan lima langkah yaitu pengkajian, diagnosa keperawatan, rencana tindakan keperawatan, implementasi, dan evaluasi.

1. Pengkajian

Penulis melakukan pengkajian pada pasien dengan diabetes melitus menggunakan metode wawancara dan observasi yang dilakukan pada hari Kamis, 2 Februari 2023 di Rumah Sakit Charlie Hospital Kendal. Pada data pengkajian diperoleh data keluhan utama pasien mengatakan merasa lemas, lemah, pasien mengatakan tidak mengerti pengelolaan manajemen diabetes dengan baik. Data objektif didapatkan suhu tubuh 36,6 °C pernafasan 20x/menit, 90x/menit dan didapatkan data hasil gula darah swaktu 30 mg/dl.

2. Diagnosa keperawatan pada pasien diabetes melitus dengan masalah utama yaitu resiko ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan kurang terpapar informasi tentang manajemen diabetes (D.0038)

3. Intervensi yang penulis susun untuk memperbaiki masalah keperawatan yaitu manajemen hipoglikemia yang meliputi identifikasi tanda dan gejala hipoglikemia, identifikasi kemungkinan penyebab hipoglikemia, berikan karbohidrat sederhana jika perlu, pertahankan kepatenan jalan napas, jika

perlu, Edukasi manajemen diet penderita diabetes mellitus, edukasi manajemen stres.

4. Implementasi atau tindakan yang dilakukan dalam mengatasi Risiko Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah yaitu Manajemen Hipoglikemia : mengidentifikasi kondisi fisik pasien, melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital, melakukan wawancara mengenai kebiasaan pola makan pasien, menganjurkan membawa karbohidrat sederhana, menganjurkan melakukan pengecekan kadar gula darah secara rutin, memberikan edukasi tentang hipoglikemia, memberikan edukasi tentang pentingnya pengaturan pola makan atau bisa disebut dengan 3J(ukuran, jumlah, kategori), edukasi manajemen stress, kemudian mengajari senam kaki diabetik.
5. Evaluasi yang dilakukan penulis setelah dilakukan tindakan keperawatan yaitu data subjektif pasien mengatakan pasien sudah tidak merasa lemah,lemas, pasien mengatakan sudah memahami tentang manajemen hipoglikemia serta pengelolaan manajemen diabetes secara tepat. Oleh sebab itu penulis menyimpulkan bahwa Risiko Ketidakstabilan Kadar Glukosa dalam darah teratasi.

B. Saran

Penulis memiliki saran yang diambil dari hasil kesimpulan yang didapatkan dari penyusunan karya tulis ilmiah ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Dalam rangka menghasilkan karya tulis ilmiah yang lebih baik, diharapkan dapat memberikan gambaran umum mengenai asuhan

keperawatan dalam pengelolaan resiko ketidakstabilan kadar glukosa darah.

2. Bagi Instansi Pendidikan

Untuk meningkatkan referensi dan wawasan siswa, diharapkan institusi pendidikan dapat memasukkan referensi buku terbaru tentang penanganan Risiko Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah mempertimbangkan pentingnya literatur dalam menghasilkan karya ilmiah.

3. Bagi Instansi Kesehatan

Sesuai dengan tujuan saat ini untuk meningkatkan promosi kesehatan, diantisipasi untuk terus menawarkan layanan kesehatan terbaik. Selain memberikan informasi kepada pengunjung mengenai resiko ketidakstabilan kadar glukosa darah, diharapkan otoritas kesehatan juga akan menawarkan materi promosi kesehatan seperti pamflet dan poster.

4. Bagi keluarga

Diharapkan keluarga dapat memberikan bantuan dan perawatan terbaik bagi anggota keluarga yang sakit.